



# LAMPIRAN

### Lampiran 01. Instrumen Validitas Produk

No	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegunaan (<i>Unility</i>)</b>					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan Bk meningkatkan <i>self esteem</i> siswa				
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>self esteem</i> siswa di sekolah				
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>self esteem</i> siswa				
<b>Kelayakan</b>					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK				
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling				
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkat <i>self esteem</i> siswa				
7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan				
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan				

9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				
10	Kelayakan buku panduan dari dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan				
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan				
15	Kelengkapan sub pada buku panduan				
<b>Ketepatan</b>					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>self esteem</i> siswa				
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan				
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				
21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan				
22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat				

	perkembangan siswa				
23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan				
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan				
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>behavioral</i>				

### Lampiran 02. Kuisisioner Self Esteem

No	Pernyataan	SS	S	KS	SKS	TS
1	Saya merasa aman jika memiliki teman di sekolah					
2	Saya merasa tidak aman jika nilai raport saya jelek					
3	Saya tidak pernah khawatir secara berlebihan soal Apapun					
4	Saya menyukai semua orang yang saya kenal					
5	Saya disuksi oleh anak-anak					
6	Saya sering malu pada diri saya					
7	Orang tua saya mengerti tentang diri saya					
8	Saya selalu mengatakan sesuatu dengan jujur					
9	Saya tidak peduli atas apa yang terjadi pada diri saya					
10	Saya mengerti diri saya					
11	Saya mengerti apa yang dikatakan orang lain					
12	Saya mudah menyerah					
13	Saya mudah menerima ajakan teman di kelas					
14	Saya menerima hukuman jika saya salah					

15	Saya tidak menerima hukuman jika saya tidak salah					
16	Saya adalah orang yang gagal					
17	Saya mampu mengerjakan tugas tugas yang di berikan oleh guru					
18	Saya tidak mampu untuk menyaingi teman yang berprestasi di kelas					
19	Mampu menyelesaikan masalah yang saya alami					
20	Saya mampu mengikuti pembelajaran di kelas					
21	Orang tua saya banyak berharap pada saya					
22	Saya tidak menarik seperti orang lain					
23	Saya bangga terhadap prestasi akademik di sekolah					
24	Saya merasa populer/terkenal di lingkungan teman Sebaya					
25	Saya senang menjadi seorang figur di dalam kelas					
26	Saya merasa tidak nyaman memiliki teman banyak di sekolah					
27	Saya biasanya di arahkan orang lain					
28	Sekolah menciptakan ruang kelas yang bersih sehingga membuat saya menjadi nyaman					
29	Saya merasa senang dan nyaman mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah					
30	Saya sangat nyaman dengan situasi belajar di kelas					
31	Saya menghargai teman yang sedang melakukan ibadah					
32	Saya menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membedakan agama					
33	Saya sering menghargai karya teman					
34	Teman-teman selalu menghargai saya					

35	Teman-teman menerima kelebihan dan kekurangan saya					
36	Saya merasa senang dengan hasil belajar yang sesuai dengan yang saya inginkan					
37	Saya merasa senang karena teman-teman selalu melibatkan saya dalam belajar kelompok					
38	Saya merasa teman-teman di kelas enggan berbicara dengan saya					
39	Teman-teman menyukai saya karena saya ramah					
40	Saya merasa teman-teman mendukung saya					
41	Saya optimis dalam meraih target-target saya					
42	Saya bisa mengambil keputusan tanpa banyak kesulitan					
43	Saya bisa di andalkan					
44	Saya mampu melakukan hal-hal sebaik yang kebanyakan orang lakukan					
45	Saya mampu menggunakan potensi diri					
46	Saya meragukan diri sendiri					
47	Saya malu terhadap diri sendiri					
48	Saya merasa bahwa saya tidak berharga					
49	Saya selalu menghargai pendapat teman di kelas					
50	Saya menghargai guru saat pembelajaran di kelas					

## Lampiran 03. Surat Uji Judges



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGAN  
PRODI BIMBINGAN KONSELING  
TAHUN 2022

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116 Telp.: (0362) 31372,  
Situs Web: <http://undiksha.ac.id>

Nomor : 32 /UN48.10.5/LL/2022

8 April 2022

Hal : Permohonan Validator/Judges

Kepada Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sukasada  
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama :

Nama : A A Ngurah Anditya Putra  
NIM : 1811011054  
Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun proyek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga proyek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan IPPB FIP Undiksha



Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd.,Kons  
NIP. 198208162008121002

## Lampiran 04. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayanan Nomor 11, Singaraja 81116  
Telepon : (0362) 31372, Laman : [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

Nomor :624/UN48.10.1/LT/2022  
Perihal : Ijin Penelitian

Singaraja 8 April 2022

Kepada Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sukasada  
Di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : A A Ngurah Anditya Putra  
NIM : 1811011054  
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan  
Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197108152001121001

Arsip.

1. Akademik FIP
2. Arsip



## Lampiran 05. Surat Menyelesaikan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 1 SUKASADA



Alamat : Jl. Jelantik Gingsir No. 26 Sukasada - Bali, Telp.(0362)21498  
Email: [smpn1sukasada@yahoo.com](mailto:smpn1sukasada@yahoo.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/L.19.3.6/SMP N 1/P.16/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Ni Ketut Liesvi Ismawantini,S.Pd.,M.Pd.  
N I P : 19671230 199702 2 002  
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Sukasada

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : AA Ngurah Anditya Putra  
NIM : 1811011054  
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan

Memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 1 Sukasada pada tanggal 14 April 2022 sampai 28 Mei 2022 dengan judul penelitian "Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa SMP".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukasada, 28 Mei 2022  
Kepala SMP Negeri 1 Sukasada



Ni Ketut Liesvi Ismawantini,S.Pd.,M.Pd.  
19671230 199702 2 002

## Lampiran 06. Kontrak Konseling Kelompok

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

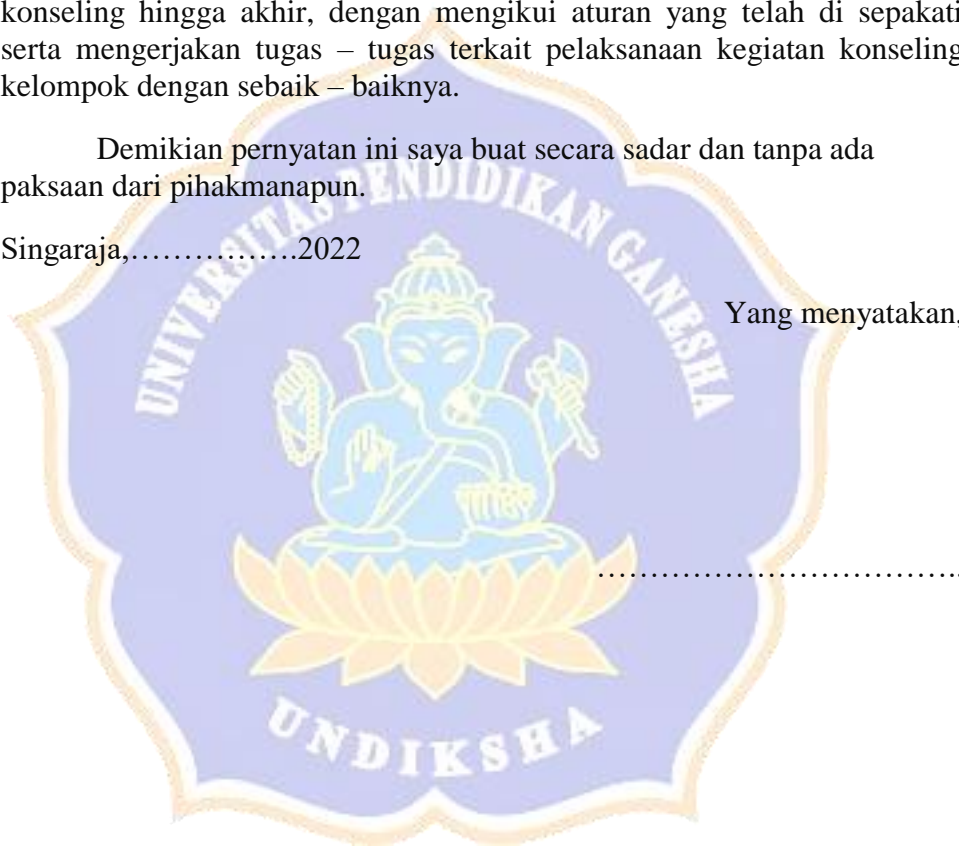
Sekolah :

Dengan ini saya menyatakan secara penuh kesadaran dan kesungguhan hati saya mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan Teknik penguatan Positif untuk meningkatkan Self Esteem pada siswa SMP sebanyak 1 kali Pertemuan secara penuh mulai dari awal kegiatan konseling hingga akhir, dengan mengikuti aturan yang telah di sepakati serta mengerjakan tugas – tugas terkait pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan sebaik – baiknya.

Demikian pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihakmanapun.

Singaraja,.....2022

Yang menyatakan,



## Lampiran 07. Uji Pakar Validitas Produk

### Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif untuk Meningkatkan *Self Esteem* Pada Siswa SMP. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan Buku Panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegunaan (<i>Unility</i>)</b>					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				√
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa di sekolah				√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaran konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				√
<b>Kelayakan</b>					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK				√
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling				√
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				√
7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan				√
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan				√
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				√

10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan				√
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				√
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				√
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				√
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan				√
15	Kelengkapan sub pada buku panduan				√
<b>Ketepatan</b>					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>self esteem</i> siswa				√
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				√
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				√
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan				√
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				√
21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan				√
22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa				√

23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan			√	
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan				√
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>behavioral</i>				√

Saran Perbaikan:

**Identitas Pakar Penilai**

Nama Lengkap dan Gelar : Kadek Ari Dwiawati, S.Pd.,M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : FIP Undiksha

Tanda Tangan



**Petunjuk.**

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif untuk Meningkatkan *Self Esteem* Pada Siswa SMP. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan Buku Panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegunaan (<i>Unility</i>)</b>					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				√
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa di sekolah				√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				√
<b>Kelayakan</b>					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK			√	
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai			√	

	tujuan konseling				
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa			√	
7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan			√	
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan				√
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				√
10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan				√
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				√
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online			√	
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori			√	
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan			√	
15	Kelengkapan sub pada buku panduan			√	
<b>Ketepatan</b>					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>self esteem</i> siswa			√	
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				√
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				√



19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan			√	
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				√
21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan				√
22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa				√
23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan				√
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan			√	
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>behavioral</i>			√	

Saran Perbaikan:

**Identitas Pakar Penilai**

Nama Lengkap dan Gelar : Kade Sathya Gita Rismawan, M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : FIP Undiksha

Tanda Tangan



No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegunaan (Utility)</b>					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				✓
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa di sekolah				✓
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				✓
<b>Kelayakan</b>					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK				✓
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling			✓	
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				✓
7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan			✓	
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di			✓	

30

	butuhkan				
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan			✓	
10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan				✓
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				✓
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				✓
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				✓
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan				✓
15	Kelengkapan sub pada buku panduan				✓
<b>Ketepatan</b>					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>self esteem</i> siswa			✓	
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				✓
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				✓
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan			✓	
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				✓

31

21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan			✓	
22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa				✓
23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan				✓
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan				✓
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>behavioral</i>				✓

Saran Perbaikan :

lebih disesuaikan penulisan pada buku panduan dengan pernyataan yang akan diberikan siswa (lebih disempurnakan lagi)

**Identitas Pakar Penilai**

Nama Lengkap dan Gelar : Putu Warmafasih, S pd

Bidang Keahlian : Guru Ptk

Instansi Tempat Bertugas : SMP Negeri 1 Sikasada

Tanda Tangan :



No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegunaan (Utility)</b>					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa			✓	
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa di sekolah			✓	
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa			✓	
<b>Kelayakan</b>					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK			✓	
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling			✓	
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa			✓	
7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan			✓	
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di			✓	

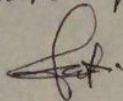
30

	butuhkan				
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan			✓	
10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan			✓	
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				✓
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online			✓	
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori			✓	
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan			✓	
15	Kelengkapan sub pada buku panduan			✓	
<b>Ketepatan</b>					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>self esteem</i> siswa			✓	
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				✓
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori			✓	
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan			✓	
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK			✓	

31

21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan			✓	
22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa			✓	
23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang digunakan dalam buku panduan			✓	
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan			✓	
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>behavioral</i>			✓	

Saran Perbaikan :

**Identitas Pakar Penilai** : h. h. hakimi, S. Pd.  
 Nama Lengkap dan Gelar : h. h. hakimi, S. Pd.  
 Bidang Keahlian : BK.  
 Instansi Tempat Bertugas : SMP. Negeri 7. Sukasada.  
 Tanda Tangan : 

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegunaan (<i>Unility</i>)</b>					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				√
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa di sekolah				√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaran konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				√
<b>Kelayakan</b>					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK				√
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling			√	
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				√
7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan				√
8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan				√
9	Kelayakan buku panduan dilihat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				√

10	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan				√
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				√
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				√
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				√
14	Keluasan materi yang di sajikan dalam buku panduan				√
15	Kelengkapan sub pada buku panduan				√
<b>Ketepatan</b>					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>self esteem</i> siswa				√
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				√
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				√
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan			√	
20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				√
21	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan				√
22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa				√

23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan				√
24	Ketetapan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan				√
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>behavioral</i>				√

Saran Perbaikan:

4. Cermati kembali komponen-komponen dalam daftar isi
5. Konsisten penggunaan istilah behavioral **atau** behavior
6. Tambahkan daftar rujukan

**Identitas Pakar Penilai**

Nama Lengkap dan Gelar : Luh Putu Sri Lestari, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK Undiksha

Tanda Tangan :





## Lampiran 08. Lampiran Uji Efektifitas

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	198.29	7	4.57217	1.72812
	Pretest	170.29	7	5.87975	2.22234

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.308	7	.044	.825	7	.072
Posttest	.220	7	.200*	.924	7	.501

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

Dependent Variable: VAR00003

F	df1	df2	Sig.
.659	1	12	.433

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + VAR00004

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest - Pretest	2.80000E1	8.52447	3.22195	20.11618	35.88382	8.690	6	.000



## Lampiran 09. Buku panduan



### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan Pengembangan buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self esteem* pada siswa SMP. Buku panduan ini merupakan acuan atau pedoman yang dapat digunakan oleh guru BK di sekolah dalam mengatasi permasalahan *self esteem* yang dialami oleh siswa dengan menggunakan layanan klasikal. Semoga layanan konseling kelompok ini dapat digunakan oleh guru BK di sekolah untuk meningkatkan *self esteem* siswa di sekolah.

Harapan dengan adanya pedoman buku panduan konseling kelompok ini, sebagai referensi guru BK dalam mengatasi permasalahan *self esteem* pada siswa, buku panduan konseling kelompok ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis meminta saran dan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan buku panduan ini.

Penulis

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self esteem* pada siswa SMP

### DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tujuan Penulisan .....	3
BAB 2 PETUNJUK UMUM .....	4
A. Sasara Pengguna Buku Panduan .....	4
B. Menemukan peserta kegiatan .....	4
C. Pelaksanaan Konseling (Fasilitator) .....	4
D. Waktu dan Kegiatan .....	5
E. Peran Konselor dan Konseling dalam Proses konseling Behavioral .....	6
F. Pengertian Teknik Penguatan Positif .....	8
G. Tahap Teknik Penguatan Positif .....	9
H. Langkah-Langkah Konseling Behavioral .....	10
BAB 3 PETUNJUK KHUSUS .....	12
A. Teknik Penguatan Positif .....	12
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	25

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self esteem* pada siswa SMP

### DAFTAR TABEL

Tabel 01. Alokasi waktu dan kegiatan .....	5
Tabel 02. Langkah Konseling Behavioral .....	10

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self esteem* pada siswa SMP

## BAB I Pendahuluan

### A. Dasar Pemikiran

Pembelajaran daring berlangsung pada tahun 2020. Dikarenakan adanya wabah covid-19, untuk itu guru-guru dan siswa diwajibkan untuk mempelajari IT dalam pembelajaran. Kondisi situasi sulit ini juga siswa atau peserta didik diharapkan untuk berprestasi secara optimal, namun pada saat proses belajar mengajar daring atau online ini sering ditemukan peserta didik yang tidak mencapai keberhasilan dalam belajar. Ketidak berhasilan peserta didik dalam belajar disebabkan dengan dua faktor yaitu internal dan eksternal. Peneliti telah menemukan bahwa perasaan harga diri remaja berubah saat mereka tumbuh semakin dewasa. Dalam satu studi, baik itu anak laki-laki maupun perempuan punya rasa harga diri yang tinggi saat masih kanak-kanak tapi kemudian menurun pada masa remaja awal. Harga diri anak gadis akg turun dua kali lebih besar dari pada anak laki-laki selama masa remaja.

Konsep diri akademik dan non akademik membentuk konsep diri secara keseluruhan atau global. *Self-esteem* dapat dipandang sebagai konsep diri global Shavelson. Sebagai contoh, seseorang siswa tidak begitu baik prestasinya di sekolah dan berpandangan prestasi sekolah tidak penting, namun ia sangat menyenangi pelajaran seni. Beberapa ahli menyatakan *Self-esteem* adalah suatu dimensi *evaluative* global mengenai diri yang disebut sebagai martabat diri atau citra diri (Sanrock, 2007). Disaat remaja memahzami tentang dirinya maka remaja akan memiliki penghargaan diri positif namun apabila mereka memandang dirinya tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan

1  
Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

maka mereka akan mengalami harga diri rendah. Hasil penelitian Simbolon (2013:30) menunjukkan bahwa 19% siswa berada pada kategori percaya diri rendah. Hasil penelitian Awlawi (2013) menunjukkan bahwa tingkat harga diri di SMA Negeri 1 Kota Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 , 18,45% berada pada kategori rendah (Happy Sasmita, Nevizarni, Yeni Kameki, 2021).

Pernyataan ini di perkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Sukasada, ada beberapa permasalahan dilapangan yang diungkapkan oleh guru BK. Pertama *self-esteem* yang rendah di lihat dari analisis kebutuhan siswa yang di lakukan di sekolah pada siswa kelas 7a dengan jumlah siswa 30, ditemukan sebesar 22 (75 %) memiliki *self-esteem* rendah, hal yang menyebabkan *self-esteem* rendah seperti: Siswa merasa malu bertanya kepada guru dan teman-temannya saat di berikan tugas oleh guru, ragu terhadap dirinya sendiri, mudah menyerah dan putus asa terhadap dirinya sendiri. Pernyataan diatas di dukung dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan 2 Guru BK di SMP Negeri 1 Sukasada, dikatakan bahwa *Self-esteem* siswa menurun terutama pada saat pembelajaran di kelas hal ini bisa dilihat dari pengumpulan tugas mata pelajaran.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, dapat dikatakan bahwa pentingnya *Self-esteem* yang tinggi bagi siswa dalam pembelajaran di sekolah, g karena itu perlu di rumuskan teknik yang tepat digunakan untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa. Salah satunya teknik yang digunakan yaitu teknik penguatan positif dimana teknik ini membantu untk meningkatkan *self-esteem* pada

2  
Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP



siswa atau pola tingkah laku dengan memberikan ganjaran atau penguatan

Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin mengembangkan sebuah "Pengembangan Buku Panduan konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan *Self-Esteem* Pada Siswa SMP"

### B. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan judul buku ini, pada dasarnya tujuan penulisan buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP bertujuan sebagai berikut:

1. Kehadiran buku panduan ini diharapkan mempermudah guru BK dalam memberikan layanan konseling untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP.
2. Sebagai pedoman guru BK dalam memberikan intervensi layanan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP.

3  
Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

**BAB II**  
**Teori dan Laman**

**A. Sasaran Pengguna Buku Panduan**

Buku panduan Konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP, secara khusus diperuntukkan bagi konselor atau guru BK di sekolah untuk membantu meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP. Tujuannya adalah agar guru BK atau Konselor dapat mengetahui keefektifan layanan yang telah dilakukan terhadap *self-esteem* siswa, sehingga nantinya dapat menentukan tindak lanjut yang sesuai

**B. Menentukan Peserta Kegiatan**

Sebelum menyelenggarakan layanan bimbingan konseling hal yang harus dilakukan oleh guru BK adalah menentukan peserta kegiatan atau konseli. Dalam menentukan peserta kegiatan layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melakukan kegiatan asesmen kebutuhan, observasi dll. Hal pertama yang harus dilakukan oleh guru BK adalah melakukan asesmen menggunakan angket *self-esteem*.

**C. Pelaksanaan Konseling (Fasilitator)**

Fasilitator pelaksanaan program konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP adalah konselor sekolah atau guru BK.

<sup>4</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

**E. Peran Konselor dan Konseling dalam Proses Konseling Behavior**



Peran konselor atau guru BK sangat penting dalam membantu konseling untuk mengatasi segala permasalahan yang dihadapinya. Seperti halnya membantu siswa meningkatkan *Self-Esteem*. Untuk meningkatkan *self-esteem* siswa pasti guru BK atau konselor akan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling.

Menurut Baruth dan Robinson, peran adalah gagasan yang diharapkan dari posisi yang dijalani seorang konselor dan persepsi dari orang lain terhadap posisi konselor tersebut. Sedangkan peran konselor menurut Baruth dan Robinson adalah peran yang inheren ada dan disandang oleh seseorang yang berfungsi sebagai konselor. Ada banyak teori mengenai peran konselor, teori tersebut bermacam-macam sesuai dengan asumsi tingkah laku serta tujuan yang akan dicapai oleh seorang konselor. Dalam pandangan Rogers, konselor lebih banyak berperan sebagai partner klien dalam memecahkan masalahnya. Dalam hubungan konseling, konselor ini lebih banyak memberikan kesempatan pada klien untuk mengungkapkan segala permasalahan, perasaan, dan persepunya, dan konselor merefleksikan segala yang diungkapkan oleh klien.

Peran konselor dalam pendekatan behavioristik adalah aktif dan direktif, aktif untuk melakukan intervensi dan membawa

<sup>6</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

**D. Waktu dan kegiatan**

Pertemuan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pertemuan 1	Melaksanakan seleksi dan mengumpulkan data dengan observasi dengan guru BK, dan siswa dan menganalisis hasil	1 X 45 menit
Pertemuan 2	Mengadakan kontrak konseling dan mengidentifikasi kasus	1 X 45 menit
Pertemuan 3	Penyusunan layanan menggunakan konseling behavior dengan teknik penguatan positif dalam setting kelompok	1 X 45 menit
Pertemuan 4	Pengukuran proses konseling, evaluasi akhir	1 X 45 menit
Pertemuan 5	<i>Post Test</i> (melakukan pengukuran kembali)	

Tabel 01. Alokasi waktu dan kegiatan

<sup>5</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

konseli dalam perubahan perilaku yang diharapkan, sedangkan direktif dimaknai sebagai upaya konselor untuk memberikan arahan secara langsung kepada konseli. Peran sentral dari pola ini berimplikasi pada intervensi krisis yang dilakukan oleh konselor kepada konseli sehingga konselor diharapkan memahami tentang *coping skills*, *problem solving*, *cognitive restructuring* dan *structural cognitive therapy*. Pendekatan krisis yang dilakukan oleh konselor merupakan realisasi dari *clinical therapeutic* menjadi ciri utama dalam pendekatan behavioristik.

Dalam proses konseling, pendekatan behavior merupakan suatu proses di mana konselor membantu konseli untuk belajar memecahkan masalah interpersonal, emosional dan keputusan tertentu yang bertujuan ada perubahan perilaku pada konseli. Pemecahan masalah dan kesulitananya dengan keterlibatan penuh dari konselor. Pendekatan behavioristik dalam konseling dipengaruhi oleh kelebihan dan perilaku konseli, jenis problematika, jenis penguatan yang dilakukan dan orang lain yang memiliki arti tertentu bagi kehidupan konseli dalam perubahan perilakunya. Dalam pelaksanaannya, pendekatan behavioristik memiliki kontribusi yang cukup berarti dalam konseling dan psikoterapi. Muhammad Surya (2003) mengemukakan bahwa beberapa sumbangan terapi behavior adalah ; secara epistemologis menjadikan sebagai salah satu komponen dalam mengembangkan konseling, mengembangkan perilaku spesifik sebagai hasil konseling yang dapat diukur sebagai manifestasi dari penetapan tujuan yang konkrit, memberikan ilustrasi bagaimana mengatasi keterbatasan lingkungan, serta penekanan bahwa konseling

<sup>7</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

hendaknya memusatkan pada perilaku sekarang dan bukan kepada perilaku yang terjadi pada masa lalu. Sementara itu kekurangan dari pendekatan behavioristik adalah ; kurang menyentuh aspek pribadi, bersifat manipulatif dan mengabaikan hubungan antar pribadi, lebih terkonsentrasi kepada teknik, seringkali pemilihan tujuan ditentukan oleh konselor, konstruk belajar yang dikembangkan dan digunakan tidak cukup komprehensif untuk menjelaskan belajar dan hanya dipandang sebagai suatu hipotesis yang harus di tes, serta perubahan pada konseli hanya berupa gejala yang dapat berpindah kepada bentuk perilaku lain. (Abarca, 2021)

#### F. Pengertian Teknik Penguatan Positif

Teknik penguatan positif merupakan pembentukan suatu pola tingkah laku dengan memberikan ganjaran atau penguatan segera setelah tingkah laku yang diharapkan muncul adalah suatu *cega* yang ampuh untuk mengubah tingkah laku. Skinner (dalam Corey, 1988: 222) menyatakan, perkuatan positif jauh lebih efektif dalam mengendalikan tingkah laku karena hasil-hasilnya lebih bisa diramalkan serta kemungkinan timbulnya tingkah laku yang tidak diinginkan akan lebih kecil (SARASWATI, DANIES, & ..., 2013)

Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan bahwa penguatan positif adalah respon positif yang di tunjukkan guru kepadasiswa, misalnya berupa hadiah. Hadiah bukan hanya diartikan sebagai pemberian suatu benda atau barang. Akan tetapi, juga berupa tepuk tangan, kata-kata pujian, dan yang lainnya. Respon positif tersebut diberikan agar perilaku siswa yang sudah baik frekuensinya akan terulang kembali ataupun akan meningkat dan respon positif ini

<sup>8</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

mempunyai tujuan untuk mengubah perilaku siswa (behavior modification) (Wahidiah, 2017)

Teknik penguatan positif (reinsforcement positif) merupakan memberikan penguatan yang menyenangkan setelah tingkah laku yang diinginkan ditampikan yang bertujuan agar tingkah laku yang diinginkan cenderung *akga* diulang, meningkat, dan menetap dimasa akan datang. Reinforcement dapat bersifat tidak menyenangkan atau tidak memberi dampak pada perubahan tingkah laku tujuan (Luh et al., 2014)

Berdasarkan penaparan di atas, dapat di artikan bahwa pemberian penguatan positif adalah penguatan yang *akga* diberikan setelah perilaku yang diinginkan terjadi, lalu diberikan ganjaran seperti pujian, hadiah, uang, makanan, atau hal-hal yang disukai klien yang dapat meningkatkan perilaku positifnya.

#### G. Tahap Teknik Penguatan Positif

Menurut Purwanto (Yusti, 2021) ada delapan tahap yang dapat diperhatikan dalam penerapan teknik penguatan positif, yaitu:

1. Memberikan penguatan seketika setelah perilaku yang diinginkan berlangsung
2. Memilih penguatan dengan tepat.
3. Mengatur kondisi situasional
4. Menentukan kuantitas penguatan.
5. Memilih kuantitas atau memperbaiki penguatan.
6. Memberikan sampel penguatan.
7. Mengurangi pengaruh saingan dalam memberikan penguatan.
8. Mengatur jadwal penguatan.

<sup>9</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

#### H. Langkah-Langkah Konseling Behavioral

Pada konseling behavioral terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh konselor dan konseling.

Misi	Tujuan Konseling
1. Assessment	<i>Assesment</i> bertujuan untuk mengetahui/mengeksplorasi permasalahan yang di alami oleh konseling <i>assesment</i> di perlukan untuk mengidentifikasi metode atau teknik mana yang akan di pilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin di ubah.
2. Goal Setting	Merumuskan masalah dalam konseling, pada langkah asesmen sudah ditentukan tujuannya yang <i>ingin</i> dicapai.
3. Technique Implementation	<i>menentukan</i> teknik yang akan dilakukan dalam pelaksanaan konseling behavioral dalam rangka

<sup>10</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

	mencapai perubahan perilaku yang dikehendaki dalam konseling.
4. Evaluation Termination	Menilai kegiatan yang dilakukan apakah sudah berhasil atau tidak pelaksanaan konseling yang dilakukan
5. Feedback	Menganalisis kekurangan yang dialami dalam konseling dan memperbaiki dalam rangka mencapai hasil yang lebih maksimal

Tabel 02. Langkah Konseling Behavioral (Sulthon, 2018)

<sup>11</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

### BAB III Tetapan Khusus

Dalam bagian ini berisi tentang teknik-teknik penguatan positif yang digunakan untuk meningkatkan *self-esteem* siswa dan pelaksanaan layanan konseling selama 5X pertemuan, dalam setting kelompok. Berikut ini penjelasannya.



#### A. Teknik Teknik Penguatan Positif

Keterampilan dasar mengajar (Fitriani, Samad, & Khaeruddin, 2014) (Fitriani et al., 2014), memiliki reinforcement (penguatan) terbagi atas dua Teknik yaitu:

##### A. Penguatan verbal:

Komentar berupa pujian, pengakuan, dorongan yang digunakan untuk menguatkan perilaku peserta didik merupakan penguatan verbal yang dapat dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu (a) kata kata, contohnya: Bagus, Benar, Ya, Tepat, Betul. (b) kalimat, contohnya: pekerjaanmu bagus sekali, pekerjaanmu makin lama makin baik, saya

<sup>12</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

diberi penguatan. Contohnya peserta didik yang berhasil melakukan suatu kegiatan praktikum, peserta didik diminta untuk membimbing teman lainnya dalam kegiatan praktikum tersebut.

5) Penguatan berupa simbol atau benda. Berupa simbol, seperti: tanda- (cek), komentar tertulis pada buku peserta didik. Berupa benda, seperti: lencana, dan benda lain yang mempunyai arti simbolis. Walaupun penguatan berupa benda dapat dipakai sebagai insentif yang berguna tetapi sebaiknya janganterlalu sering, agar tidak terjadi kebiasaan peserta didik mengharap untuk memperoleh benda sebagai imbalan penampilannya.

6) Penguatan tak penuh. Jika ada peserta didik memberikan jawaban yang hanya sebagian benar, guru jangan langsung menyalahkannya, tetapi berikan penguatan tak penuh. Contoh: bila ada peserta didik yang memberikan jawaban sebagian benar, penguatan guru: ya, jawabannya sudah bagus, tetapi masih perlu disempurnakan.

#### B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Konseling Kelompok dilaksanakan 5x pertemuan seperti berikut :

<sup>14</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

senang dengan pekerjaannya, cara memberi penjelasan sangat teratur.

#### B. Penguatan non verbal:

Penguatan non verbal tersusun oleh beberapa penguatan sebagai berikut.

1) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan (gestural), seperti: anggukan, anggukan ibujari, kadang - kadang disertai penguatan verbal.

2) Penguatan dengan cara mendekati, jajah, mendekatinya guru kepada peserta didik untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pekerjaan atau perilaku peserta didik. Cara tersebut dapat dilakukan antara lain dengan cara berdiri di samping peserta didik, duduk disamping peserta didik, berjalan di sisi peserta didik. Seringkali penguatan ini berfungsi untuk memperkuat penguatan verbal.

3) Penguatan dengan sentuhan. Guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaannya terhadap perilaku, penampilan peserta didik dengan menepuk-nepuk bahu peserta didik, menjabat tangan peserta didik yang menang lomba. Cara seperti ini idisebut dengan sentuhan. Penggunaan penguatan ini harus dipertimbangkan dengan cermat, agar sesuai dengan umur, jenis kelamin, latar belakang budaya.

4) Penguatan dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan. Guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang disenangi peserta didik sebagai penguatan yang terkait dengan penampilan yang

<sup>13</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

### Pertemuan 1

1 X 45 Menit

#### A. Tujuan

Secara khusus pertemuan 1 bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara konselor dan konseling

#### B. Kegiatan

##### 1. Tahap Awal

Tahap kegiatan konseling kelompok ini dimulai dengan upaya konselor untuk menciptakan suasana baik hubungan baik dengan siswa. Kegiatan ini bisa diawali dengan :

- 1) Konselor mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta memperkenalkan diri ke seluruh anggota kelompok
- 2) Berdoa bersama
- 3) Konselor menjelaskan maksud, tujuan, cara pelaksanaan
- 4) Konselor memberikan kuisioner
- 5) Pengisian lembar persetujuan mengikuti proses konseling

##### 2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini konselor bertanya kesiapan siswa untuk ketahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan

<sup>15</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

### 3. Tahap Akhir

Dari tahap ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Konselor dapat menyimpulkan bahwa pertemuan pertama akan segera berakhir
- 2) Konselor memfasilitasi anggota kelompok untuk menyampaikan feedback selama mengikuti kegiatan
- 3) Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya
- 4) Konselor mengucapkan terimakasih atas partisipasi kelompok dan menutup dengan doa



#### A. Tujuan

Pertemuan 2 ini merumuskan masalah dalam konseling, pada langkah asesmen sudah ditentukan tujuannya yang ingin dicapai (*Goal Setting*)

#### B. Kegiatan

##### 1. Tahap Pembentukan

Kegiatan konseling kelompok dimulai dengan usaha konselor untuk menciptakan hubungan baik dengan anggota kelompok. Kegiatan ini bisa diawali dengan :

<sup>16</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

- 1) Konselor mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta melakukan doa sebelum memulai kegiatan
- 2) Konselor memberikan rangkuman dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya
- 3) Konselor melakukan ice breaking
- 4) Konselor mengajak anggota kelompok untuk me-review kegiatan ice breaking yang telah dilakukan

##### 2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini konselor bertanya kesiapan anggota kelompok untuk ketahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan

##### 3. Tahap Kegiatan

Berikut ini tahap inti dari tahap kegiatan yaitu.

- 1) Konselor mengeksplorasi keinginan, persepsi, dan dunia kualitas (*quality world*) tentang disiplin belajar, dengan mengisi lembar kerja yang telah disediakan oleh konselor.
- 2) Konselor mengeksplorasi keutuhan anggota kelompok serta cara mereka untuk memenuhinya di kehidupan nyata tentang disiplin belajar.
- 3) Mengarahkan anggota kelompok untuk dapat menyadari bagaimana perilaku mereka selama ini
- 4) Menjelaskan dampak negatif dari disiplin belajar

<sup>17</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

### 4. Tahap Akhir

Tahap inti dari tahap akhir ini yaitu.

- 1) Konselor menyampaikan bahwa pertemuan kedua akan segera berakhir
- 2) Konselor memberikan work-sheet untuk dijadikan pekerjaan rumah untuk anggota kelompok
- 3) Konselor memfasilitasi anggota kelompok yang akan menyampaikan feedback selama mengikuti kegiatan
- 4) Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya
- 5) Konselor mengucapkan terimakasih atas partisipasinya dan menutup dengan doa



#### A. Tujuan

Tujuan dari pertemuan 3 ini menentukan teknik yang akan dilakukan dalam pelaksanaan konseling behavioral dalam rangka mencapai perubahan perilaku yang dikehendaki dalam konseling

#### B. Kegiatan

##### 1. Tahap Pembukaan

<sup>18</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

Kegiatan konseling kelompok dimulai dengan usaha konselor untuk menciptakan hubungan baik dengan anggota kelompok. Kegiatan ini diawali dengan :

- 1) Konselor mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta melakukan doa sebelum memulai kegiatan
- 2) Konselor memberikan rangkuman dari kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya
- 3) Konselor melakukan ice breaking
- 4) Konselor mengajak anggota kelompok untuk me-review kegiatan ice breaking yang telah dilakukan

##### 2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini konselor bertanya kesiapan anggota kelompok untuk ketahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan

##### 3. Tahap Kegiatan

Berikut ini tahap inti dari tahap kegiatan yaitu.

- 1) Konselor mengidentifikasi total behavior anggota kelompok dengan mengeksplorasi perilaku sekarang untuk mendapatkan apa yang diinginkan oleh anggota kelompok
- 2) Konselor menjelaskan hubungan antar total behavior dengan permasalahan
- 3) Konselor mengidentifikasi perilaku dan pilihan kegiatan yang dilakukan saat ini

<sup>19</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP



- 4) Konselor mengingatkan anggota kelompok untuk lebih menyadari bahwa perilaku dan pilihan saat ini adalah perilaku yang memberikan dampak negatif pada kehidupannya.
- 4. Tahap Pengakhiran**
- Tahap inti dari tahap ini yaitu:
- 1) Konselor menyampaikan tahap ketiga akan segera berakhir
  - 2) Konselor memberikan work-sheet untuk dijadikan pekerjaan rumah untuk anggota kelompok
  - 3) Konselor memfasilitasi anggota kelompok untuk menyampaikan kesan dan pesat selama dilakukan kegiatan
  - 4) Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya.
  - 5) Konselor mengucapkan terimakasih atas partisipasinya dan menutup dengan doa.

<sup>20</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

Pertemuan 4  
1 X 45 Menit

**A. Tujuan**

Pada pertemuan ke 4 ini menilai kegiatan yang dilakukan apakah sudah berhasil atau tidak pelaksanaan konseling yang dilakukan

**B. Kegiatan**

**1. Tahap Pembukaan**

Kegiatan konseling kelompok dimulai dengan usaha konselor untuk menciptakan hubungan baik dengan anggota kelompok. Kegiatan ini diawali dengan:

- 1) Konselor mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta melakukan doa sebelum memulai kegiatan
- 2) Konselor memberikan rangkuman kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya
- 3) Konselor melakukan ice breaking
- 4) Konselor mengajak anggota kelompok mereview kegiatan ice breaking

**2. Tahap Peralihan**

Pada tahap ini konselor bertanya kesiapan anggota kelompok untuk ketahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan

**3. Tahap Kegiatan**

<sup>21</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

Berikut ini tahap inti dari tahap kegiatan yaitu:

- 1) Konselor memperluas alternative pilihan kegiatan anggota kelompok
- 2) Konselor menjalankan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya
- 3) Konselor melakukan konfrtasi tanpa harus mengkritik tetapi memberikan penanaman
- 4) Menjalakan dampak negatif dari rendahnya motivasi belajar
- 5) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk membuat pilihan perilaku yang baru
- 6) Konselor mengevaluasi pilihan kegiatan baru yang disepati agar keinginan, persepsi, dan komitmen anggota kelompok.

**4. Tahap Pengakhiran**

Tahap inti dari tahap ini yaitu:

- 1) Konselor menyampaikan tahap keempat akan segera berakhir
- 2) Konselor memberikan work-sheet untuk dijadikan pekerjaan rumah untuk anggota kelompok
- 3) Konselor memfasilitasi anggota kelompok untuk menyampaikan kesan dan pesat selama dilakukan kegiatan
- 4) Konselor mengatur waktu untuk pertemuan selanjutnya.
- 5) Konselor mengucapkan terimakasih atas partisipasinya dan menutup dengan doa.

<sup>22</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

Pertemuan 5  
1 X 45 Menit

**A. Tujuan**

Menganalisis kekurangan yang dialami dalam konseling dan memperbaiki dalam rangka mencapai hasil yang lebih maksimal *Feedback*

**B. Kegiatan**

**1. Tahap Pembentukan**

Kegiatan konseling kelompok dimulai dengan usaha konselor untuk menciptakan hubungan baik dengan anggota kelompok. Kegiatan ini diawali dengan:

- 1) Konselor mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta melakukan doa sebelum memulai kegiatan
- 2) Konselor memberikan rangkuman kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya
- 3) Konselor melakukan ice breaking
- 4) Konselor mengajak anggota kelompok mereview kegiatan ice breaking

**2. Tahap Peralihan**

Pada tahap ini konselor bertanya kesiapan anggota kelompok untuk ketahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan

<sup>23</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

Wahidiah, U. (2017). *LANDASAN TEORI A. Deskripsi Teori*. (2016), 11-34.

Yusti, T. E. (2021). *Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Mengurangi Kebiasaan Berbohong Seorang Remaja Di Desa Banjarwungu Tarik Sidoarjo Stripsi*.

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

**Petunjuk**

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif untuk Meningkatkan *Self Esteem* Pada Siswa SMP. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan perangkat ini menurut item bersangkutan sebagai berikut.

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Tinggi
- 4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan Buku Panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya perangkat layanan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

**LAMPIRAN**

**A. Instrumen Validitas Produk**

**INSTRUMEN KEBERTERIMAAN PAKAR  
PENGEMBANGAN PERANGKAT LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN SELF ESTEEM  
SISWA SMP**

**Pengantar**

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa SMP. Sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai perangkat layanan ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif untuk Meningkatkan *Self Esteem* Pada Siswa SMP". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai Buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegunaan (Utility)</b>					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK dalam penyelenggaraan layanan BK meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				
2	Kegunaan buku panduan dalam memotivasi guru BK menerapkan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa di sekolah				
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling behavior di sekolah untuk meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				
<b>Kelayakan</b>					
4	Isi buku mudah di pahami dan di terapkan oleh guru BK				
5	Kelayakan isi buku panduan dalam menggapai tujuan konseling				
6	Kepraktisan buku panduan dalam pelaksanaan layanan BK guna meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa				
7	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk kegunaan				

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

8	Kelayakan buku panduan dari biaya yang di butuhkan				
9	Kelayakan buku panduan minat dari waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan				
10	Kelayakan buku panduan minat dari tenaga yang di butuhkan untuk pelaksanaan				
11	Kelayakan buku panduan dari desain kemasan				
12	Kelayakan (kemudahan) dalam mengakses buku panduan secara online				
13	Keakuratan isi buku panduan dengan teori				
14	Kelengkapan materi yang di sajikan dalam buku panduan				
15	Kelengkapan sub pada buku panduan				
<b>Ketepatan</b>					
16	Ketepatan panduan untuk meningkatkan <i>self esteem</i> siswa				
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan				
18	Ketepatan isi buku panduan dengan teori				
19	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku panduan				

<sup>30</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self esteem* pada siswa SMP

20	Ketepatan isi buku panduan untuk di terapkan oleh guru BK				
21	Kejelasan sistematisa penyajian materi dalam buku panduan				
22	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang di sajikan dalam buku panduan dengan tingkat perkembangan siswa				
23	Kejelasan bahasa (komunikasi) yang di gunakan dalam buku panduan				
24	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan				
25	Kesesuaian alokasi waktu pada waktu prosedur pelaksanaan model konseling <i>behavioral</i>				

Saran Perbaikan:

**Identitas Pakar Penulis**

Nama Lengkap dan Gelar : \_\_\_\_\_

Bidang Keahlian : \_\_\_\_\_

Instansi Tempat Berugas : \_\_\_\_\_

Tanda Tangan : \_\_\_\_\_

<sup>31</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self esteem* pada siswa SMP

**B. Kuisioner Self Esteem**

**INSTRUMEN SELF ESTEEM SISWA**

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**A. PETUNJUK UMUM**

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, jenis kelamin, umur, dan kelas anda di sudut kiri atas pada lembar jawaban.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala dan angket

**B. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih jika anda mendapati diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberitanda cek list (✓). Pilihlah jawaban berupa Sangat Setuju (SS), setuju (S), Kurang Setuju (KS), Sangat Kurang Setuju (SKS), Tidak Setuju (TS).

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan anda menjawabnya

<sup>32</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self esteem* pada siswa SMP

dengan jujur, kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

No	Pernyataan	SS	S	KS	SKS	TS
1	Saya merasa aman jika memiliki teman di sekolah					
2	Saya merasa tidak aman jika nilai raport saya jelek					
3	Saya tidak pernah khawatir secara berlebihan soal Apapun					
4	Saya menyukai semua orang yang saya kenal					
5	Saya disukai oleh anak-anak					
6	Saya sering malu pada diri saya					
7	Orang tua saya mengerti tentang diri saya					
8	Saya selalu mengatakan sesuatu dengan jujur					
9	Saya tidak peduli atas apa yang terjadi pada diri saya					
10	Saya mengerti diri saya					
11	Saya mengerti apa yang dikatakan orang lain					
12	Saya mudah menyerah					
13	Saya mudah menerima ajakan teman di kelas					
14	Saya menerima hukuman jika saya salah					
15	Saya tidak menerima hukuman jika saya tidak salah					
16	Saya adalah orang yang gagal					

<sup>33</sup> Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self esteem* pada siswa SMP

17	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru								
18	Saya tidak mampu untuk menyaingi teman yang berprestasi di kelas								
19	Mampu menyelesaikan masalah yang saya alami								
20	Saya mampu mengikuti pembelajaran di kelas								
21	Orang tua saya banyak berharap pada saya								
22	Saya tidak menarik seperti orang lain								
23	Saya bangga terhadap prestasi akademik di sekolah								
24	Saya merasa populer/terkenal di lingkungan teman Sebayu								
25	Saya senang menjadi seorang figur di dalam kelas								
26	Saya merasa tidak nyaman memiliki teman banyak di sekolah								
27	Saya biasanya di arahkan orang lain								
28	Sekolah menciptakan ruang kelas yang bersih sehingga membuat saya menjadi nyaman								
29	Saya merasa senang dan nyaman mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah								
30	Saya sangat nyaman dengan situasi belajar di kelas								
31	Saya menghargai teman yang sedang melakukan ibadah								
32	Saya menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membedakan agama								

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP <sup>34</sup>

33	Saya sering menghargai karya teman								
34	Teman-teman selalu menghargai saya								
35	Teman-teman menerima kelebihan dan kekurangan saya								
36	Saya merasa senang dengan hasil belajar yang sesuai dengan yang saya inginkan								
37	Saya merasa senang karena teman-teman selalu melibatkan saya dalam belajar kelompok								
38	Saya merasa teman-teman di kelas enggan berbicara dengan saya								
39	Teman-teman menyukai saya karena saya ramah								
40	Saya merasa teman-teman mendukung saya								
41	Saya optimis dalam meraih target-target saya								
42	Saya bisa mengambil keputusan tanpa banyak kesulitan								
43	Saya bisa di andalkan								
44	Saya mampu melakukan hal-hal baik yang lebih banyak orang lakukan								
45	Saya mampu menggunakan potensi diri								
46	Saya meragukan diri sendiri								
47	Saya malu terhadap diri sendiri								
48	Saya merasa bahwa saya tidak berharga								
49	Saya selalu menghargai pendapat teman di kelas								
50	Saya menghargai guru saat pembelajaran di kelas								

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP <sup>35</sup>

### C. KONTRAK KONSELING KELOMPOK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,;

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Dengan ini saya menyatakan secara penuh kesadaran dan kesungguhan hati saya mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan Teknik penguatan Positif untuk meningkatkan Self Esteem pada siswa SMP sebanyak 1 kali Pertemuan secara penuh mulai dari awal kegiatan konseling hingga akhir, dengan mengikuti aturan yang telah di sepakati serta mengerjakan tugas – tugas terkait pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan sebaik – baiknya.

Demikian pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Sigazala, ..... 2022  
Yang menyatakan,

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP <sup>36</sup>

### D. RPL KONSELING KELOMPOK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
LAYANAN KONSELING KELOMPOK  
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2021/2022

#### I. KOMPONEN :

- A. Sekolah : SMP N 1 Sukasada
- B. Kelas : VII
- C. Sasaran Layanan :
- D. Alokasi waktu : 1 X 45 Menit
- E. Bidang Layanan : Pribadi
- F. Fungsi Layanan : Pengertasan
- G. Bentuk Layanan : Kelompok
- H. Tempat Layanan : Ruang BK

#### II. TOPIK / PERMASALAHAN :

Meningkatkan Self Esteem (Harga diri) Siswa

#### III. KOMPETENSI TUGAS PERKEMBANGAN :

Mencapai *self-esteem* ( Harga diri) yang meningkat / Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam perannya sebagai pria atau wanita.

#### IV. TUJUAN LAYANAN :

Konseli dapat menerapkan *Self Esteem* yang tinggi agar tidak ada keraguan dalam dirinya

#### V. MATERI :

Meningkatkan *Self Esteem* yang rendah, dengan teknik penguatan positif

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP <sup>37</sup>

VI. PENDEKATAN / TEKNIK KONSELING : Penguatan Positif  
(Penguatan verbal, Penguatan non verbal)

VII. LANGKAH KEGIATAN LAYANAN:

NO	KEGIATAN LAYANAN	ALOKASI WAKTU
A	TAHAP AWAL 1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih 2. Membuka Konseling Kelompok 3. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok 4. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok 5. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (rahasia, sukarela, terbuka, aktif, kegiatan, normatif) 6. Kesepakatan waktu 7. Perkenalan dilanjutkan dengan penamaan (rangkain nama)	
B	TAHAP PERALIHAN 1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok 2. Menyampaikan keinginan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut 3. Mengenal situasi apabila anggota kelompok secara keseluruhan sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya, dan mengatasi situasi tersebut 4. Memberi contoh masalah pribadi yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok	

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

C	TAHAP KEGIATAN 1. Menjelaskan masalah pribadi yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok 2. Mempersilahkan anggota untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian 3. Memiliki menetapkan masalah yang akan dibahas 4. Membahas masalah terpilih secara tuntas 5. Penyimpulan	
D	TAHAP PENGAKHIRAN 1. Menjelaskan bahwa konseling kelompok akan diakhiri 2. Pemberian LKPD 3. Pembahasan kegiatan lanjutan 4. Ucapan terima kasih 5. Berdoa 6. Perpisahan	

VIII. ALAT / MEDIA / SUMBER :

1. Data asesmen kebutuhan siswa SMP kelas 7
2. Buku Tulis, Pulpen

IX. RENCANA PENILAIAN :

1. Prosehr
  - a. Penilaian Proses  
Penilaian terhadap proses pelaksanaan konseling dengan observasi ( terlampir)
  - b. Penilaian hasil dengan interview :
    - Understanding : Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli
    - Comfort : Bagaimana perasaan konseli setelah mengikuti konseling

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

- Action : Apa yang akan dilakukan konseli setelah proses konseling  
Penilaian Hasil tertulis : Laiseg, Lajapan dan Lajapang

2. Alat Penilaian :  
Berupa Angket Laiseg, Lajapan dan RENCANA TINDAK LANJUT :  
- Satu minggu setelah layanan dipantau dengan memberikan penilaian jangka pendek ( Lajapan )

Singaraja, 19 April 2022  
Mengetahui  
Kepala SMP N 1 Sukasada Guru BK/Konselor

NIP. NIP.

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

#### PENILAIAN HASIL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING LAISEG

Hari, Tanggal Layanan : Selasa, 19 April 2022  
Jenis Layanan : Konseling Kelompok  
Pemberi Layanan : A. A Ngurah Anditya Putra

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/ masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

.....

3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

.....

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP

5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang Anda alami?

a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....  
.....  
.....

b. Apabila tidak, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....  
.....  
.....

6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberlayanan?

.....  
.....  
.....

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-esteem* pada siswa SMP



Lampiran 10. Dokumentasi pelaksanaan penelitian







## Lampiran 11. Riwayat Hidup



A A Ngurah Anditya Putra lahir di Singaraja, 25 Desember 1999, beralamat di Jalan Prawira Dharma, Banjar Dibas Dharma Yadnya, Desa Tukadmungga, Bec. Buleleng, Kab. Buleng

Laki-laki yang banyak memiliki nama panggilan ini menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 1 Tukadmungga dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Singaraja dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan di terima pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dan menyelesaikan tugas akhir skripsi pada tahun 2022 dengan judul **“Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan *Self Esteem* pada Siswa SMP”**

